

**FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI MASYARAKAT
PADA PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH RENCANA
PEMBANGUNAN DESA KOTA TERPADU MANDIRI
SUNGAI RAMBUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

INDRI ERINDA SARI

NIM. 07011281924265

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

JULI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI MASYARAKAT PADA
PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN
DESA KOTA TERPADU MANDIRI
SUNGAI RAMBUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**INDRI ERINDA SARI
07011281924265**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 13 Juli 2023

Pembimbing

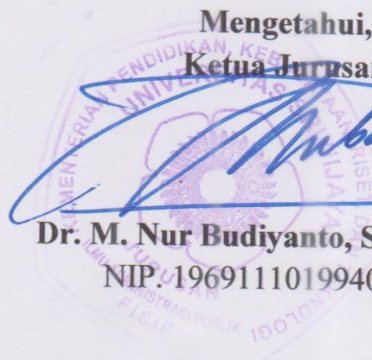
**Dr. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI MASYARAKAT
PADA PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH RENCANA
PEMBANGUNAN DESA KOTA TERPADU MANDIRI
SUNGAI RAMBUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

INDRI ERINDA SARI

07011281924265

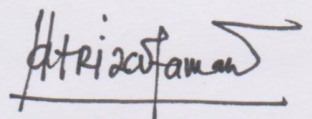
**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 25 Juli 2023**

TIM PENGUJI SKRIPSI

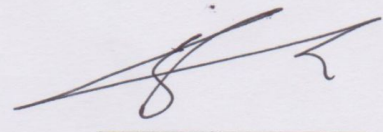
Dra. Retno Susilowati, MM
Ketua



Dr. Katriza Imania, M.Si
Anggota



Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., M.AP
Anggota



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP.19660122 1990031004

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Erinda Sari
NIM : 07011281924265
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat Pada Penyelenggaraan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 13 Juli 2023



Indri Erinda Sari
NIM.07011281924265

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Aku Tak Percaya Dengan Kesempurnaan,
Karena Itulah Kita Terlahir Untuk Mempelajari Sesuatu

-Uchiha Itachi-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat ALLAH SWT skripsi ini kupersembahkan untuk
Bapak, mamak, kakak, adik, serta keluargaku tersayang

ABSTRACT

This research discusses the supporting factors of community participation in the implementation of the Village Development Plan Deliberation (Musrenbangdes) of Sungai Rambutan Independent Integrated City, Ogan Ilir Regency. This research was motivated by the phenomenon of weak participation and the lack of community proposals in Musrenbangdes. This research was studied based on the supporting factors of participation according to Margono Slamet, including opportunity, willingness, and ability, using qualitative research methods with a phenomenological approach. Sources of research data were interviews, observations, documentation, and literature studies. The data sources used are primary and secondary. Research data collection techniques through interviews, observation, documentation, and literature study. The results of this study indicate that community participation in organizing Musrenbangdes has not been maximally supported. Constraints in the opportunity dimension are obstacles to obtaining information, less than optimal resources, not supporting appropriate technology and difficulties in developing leadership. The constraints in the ability dimension are the lack of communication and coordination skills in the community. This research recommends several things : (1) The village government should organize and develop adequate information media both offline and online (2) The government should conduct socialization and training for the community (3) The village government should establish a media for collecting aspirations that can be accessed by the entire community (4) The selection of community representatives should be carried out by the village government objectively and alternately (5) The community must begin to train and familiarize themselves with expressing opinions in public, communicating, and coordinating with the government.

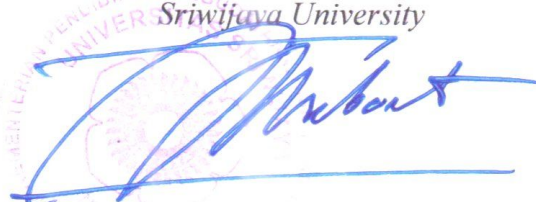
Keywords: *Participation, Musrenbangdes, Opportunity, Willingness, Ability.*

Advisor



Dr. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Indralaya July 13, 2023
Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas faktor pendukung partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan Musyawarah Rencana Pembangunan desa (Musrenbangdes) Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena lemahnya partisipasi dan minimnya usulan masyarakat dalam Musrenbangdes. Penelitian ini dikaji berdasarkan faktor pendukung partisipasi menurut Margono Slamet meliputi kesempatan, kemauan, dan kemampuan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Musrenbangdes belum didukung secara maksimal. Kendala pada dimensi kesempatan yaitu hambatan memperoleh informasi, kurang optimalnya sumberdaya, tidak mendukungnya teknologi tepat guna, dan sulitnya mengembangkan kepemimpinan. Kendala pada dimensi kemampuan yaitu kurangnya kemampuan komunikasi dan koordinasi masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yaitu : (1) Pemerintah desa mengadakan dan mengembangkan media informasi yang memadai baik *offline* maupun *online* (2) Pemerintah harus mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat (3) Pemerintah desa membangun media pengumpulan aspirasi yang dapat diakses seluruh masyarakat (4) Pemilihan perwakilan masyarakat dilakukan oleh pemerintah desa secara objektif dan bergantian (5) Masyarakat harus mulai melatih dan membiasakan diri untuk menyampaikan pendapat dimuka umum, berkomunikasi, dan berkoordinasi dengan pemerintah.

Kata Kunci : Partisipasi, Musrenbangdes, Kesempatan, Kemauan, Kemampuan.

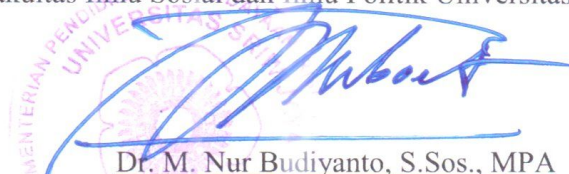
Pembimbing



Dr. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Indralaya 13 Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat Pada Penyelenggaraan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir”. Adapun tujuan dari penulisan usulan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik.

Selama menyelesaikan usulan penelitian ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Hj. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat
6. Bapak Khairunnas S.IP.,M.I.Pol dan Bapak Rahmat Rafinzar S.I.P.,M.A.P yang turut serta membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan
8. Pemerintah dan masyarakat desa Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan yang memberikan informasi dan data penelitian
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Imron dan Ibu Elvy Samsiah yang telah memberikan dukungan baik bersifat moril maupun materil
10. Saudara-saudara saya yang menjadi penyemangat sepanjang waktu Kak Ridho Mahendra, Adek Alel, dan Adek Celili
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2019
12. Teman-teman organisasi dari WAKI FISIP UNSRI dan BEM KM FISIP UNSRI Kabinet Magna Cita yang telah memberikan ruang untuk bertumbuh dan belajar.
13. Teman-teman di Ukhtea Tobat Club, Naurah Athaya, Sisca Somrotulqolby, Ambar TJ, Kerin Woonwu, dan Dea Amelia Nasution yang telah meluangkan banyak waktunya dalam suka dan duka selama masa perkuliahan
14. Teman-teman termanis yang mengajarkan banyak hal tentang kasih sayang, kesabaran, dan saling menguatkan. Terimakasih emak angkatku Yulisticha Dwi Rilia dan adik manis kami Tri Anggun Janes Wari.

15. Teman-teman Wakil Rakyat Pride, Chick Group, Uddin Fam's, dan Timnas Raket Indo, dan Tim Rohis Skansa yang telah memberikan warna selama masa perkuliahan
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan usulan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan keluaran yang bermanfaat bagi semua pihak. Atas kerjasamanya penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 13 juli 2023



Indri Erinda Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Administrasi Publik.....	13
2.1.2 Manajemen Publik	16
2.1.3 Partisipasi Publik.....	19
2.1.4 Teori-Teori Partisipasi Publik	23
2.1.5 Teori Partisipasi Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	37
2.2 Musyawarah Rencana Pembangunan Desa	38
2.3 Kerangka Teori.....	41
2.4 Penelitian Terdahulu	42
2.5 Kerangka Berpikir	46

BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Definisi Konsep Fokus Penelitian	48
3.3 Fokus Penelitian	49
3.4 Unit Analisis Data	52
3.5 Jenis dan Sumber Data	52
3.6 Informan Penelitian (Key Informan).....	54
3.7 Teknik Pengumpulan Data	55
3.8 Teknik Analisis Data	57
3.9 Keabsahan Data.....	59
3.10 Sistematika Penulisan.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir.....	62
4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Ogan Ilir.....	64
4.1.3 Indralaya Utara.....	66
4.1.4 Luas Wilayah Menurut Desa Dalam Kecamatan Indralaya Utara	67
4.1.5 Struktur Pemerintahan Desa.....	69
4.2 Analisis Faktor Pengaruh Musyawarah Rencana Pembangunan Desa KTM Sungai Rambutan Kabupaten Ogan Ilir.....	71
4.2.1 Kesempatan.....	71
4.2.2 Kemauan	109
4.2.3 Kemampuan	120
BAB V PENUTUP.....	140
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Jumlah Kepala Keluarga dengan Jumlah Peserta Musrenbangdes Tahun 2021	9
Tabel 2 Data Rekapitulasi Usulan Musrenbangdes 2021	10
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4 Fokus Penelitian.....	50
Tabel 6 Hasil Temuan Penelitian	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir	62
Gambar 2 Struktur Pemerintah Desa KTM Sungai Rambutan	70
Gambar 3 Surat Undangan Musrenbangdes KTM Sungai Rambutan 2021	75
Gambar 4 Visualisasi Kemauan Politik Pemerintah Desa Melibatkan Masyarakat	84
Gambar 5 Visualisasi Kesempatan Memperoleh Informasi.....	88
Gambar 6 Balai Desa Sebagai Tempat Musrenbangdes	91
Gambar 7 Visualisasi Kesempatan Memobilisasi dan Memanfaatkan Sumber Daya	92
Gambar 8 Tampak Depan Kantor Desa	94
Gambar 9 Visualisasi Kesempatan Memanfaatkan Teknologi Tepat Guna	95
Gambar 10 Visualisasi Kesempatan Untuk Berorganisasi.....	101
Gambar 11 Kesempatan Mengembangkan Kepemimpinan.....	107
Gambar 12 Motivasi Intrinsik	115
Gambar 13 Motivasi Ekstrinsik	119
Gambar 14 Kemampuan Mengidentifikasi Masalah.....	124
Gambar 15 Kemampuan Memahami Kesempatan Untuk Memecahkan Masalah dengan Memanfaatkan Sumber Daya.....	128
Gambar 16 Kemampuan Untuk Melaksanakan Pembangunan.....	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Tugas Pembimbing Skripsi	148
Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Usulan Penelitian.....	149
Lampiran 3 : Lembar Perbaikan Seminar Proposal	150
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya.....	151
Lampiran 5 : SK Skripsi	152
Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	154
Lampiran 7 : Lembar Perbaikan Skripsi Komprehensif	155
Lampiran 8 : Bukti Hasil Tes Plagiat.....	156
Lampiran 9 : Pedoman Wawancara	157
Lampiran 10 : Foto Penelitian.....	159

DAFTAR SINGKATAN

ADD	: Alokasi Dana Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBDes	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DD	: Dana Desa
Kades	: Kepala Desa
Kadus	: Kepala Dusun
KPM	: Kader Pembangunan Masyarakat
KTM	: Kota Terpadu Mandiri
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
Musdus	: Musyawarah Dusun
Musrenbang	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan
Musrenbangdes	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
RKPD	: Rencana Kerja Pembangunan Daerah
RKPDes	: Rencana Kerja Pemerintah Desa
RT	: Rukun Tetangga
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPJMDes	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa
SDM	: Sumber Daya Manusia
Sekdes	: Sekretaris Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya manusia selalu menginginkan sebuah kondisi hidup yang lebih baik dan sempurna setiap harinya. Realitas masyarakat yang kemudian menjadi masalah ekonomi dan sosial mendorong kritik yang mempengaruhi adanya keinginan perbaikan terhadap kesejahteraan hidup. Keinginan masyarakat terhadap kondisi yang lebih baik ini menciptakan kebutuhan publik yang harus dipenuhi oleh negara. Strategi paling penting yang ditempuh pemerintah dalam memenuhi kebutuhan publik ialah melalui pembangunan.

Pembangunan adalah sebuah proses perbaikan dan perubahan kondisi sosial ke arah yang dianggap lebih baik, dimana proses ini direncanakan secara sadar dan terus menerus. Selaras dengan itu pembangunan didefinisikan sebagai proses upaya sistematis yang saling berkesinambungan sehingga memperoleh sebuah kondisi yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi masyarakat (Mahadiansar et al. 2020). Pembangunan merupakan konsep perubahan melalui rekayasa sosial dengan perencanaan yang komprehensif untuk mencapai tujuan sebuah negara.

Pembangunan jika ditinjau dari tujuannya, selain untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya juga adalah untuk memenuhi prinsip keadilan (Teja, 2015). Pembangunan secara umum dilakukan sebagai usaha atau upaya penciptaan pertumbuhan dan perubahan sosial ekonomi dengan mendayagunakan semua potensi dan mempertimbangkan fenomena yang ada dalam masyarakat. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan masyarakat, meningkatkan kesempatan kerja, dan

meningkatkan pemerataan pembangunan antar daerah. Pemerintah melalui pembangunan diharapkan mampu mendorong pengoptimalan potensi sumber daya baik manusia maupun alam, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Pembangunan menciptakan adanya pemerataan sosial ekonomi di masyarakat demi menciptakan keadilan masyarakat. Arthur Lewis dalam (Fahrul 2016) membahas proses pembangunan yang terjadi antara daerah kota dan desa, mengikutsertakan proses urbanisasi yang terjadi diantara kedua tempat tersebut, sehingga Indonesia memerlukan kebijakan untuk melaksanakan pemerataan pembangunan agar tidak terjadi kesenjangan yang semakin lama semakin membesar. Demi menegakkan asas keadilan, pembangunan di Indonesia diselenggarakan di setiap tingkatan mulai dari yang paling bawah yaitu desa melalui konsep pembangunan dari bawah ke atas (*bottom-up*).

Era otonomi daerah telah membawa konsep *bottom up* dengan mewujudkan pembangunan melalui tingkat struktur pemerintahan yang paling rendah yaitu desa. Konsep pembangunan *bottom up* ini memberikan kebebasan bagi suatu wilayah *untuk* dapat mengelola sumber dayanya secara mandiri dan membangun dirinya sendiri. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembangunan berdasarkan kondisi atau fenomena yang terjadi masing-masing wilayah, sehingga pembangunan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Pembangunan dari desa diharapkan mampu menciptakan landasan kokoh bagi Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di atas kekuatannya sendiri. Selain itu pembangunan dari desa akan lebih memungkinkan bagi Indonesia untuk dapat melakukan percepatan dan pemerataan pembangunan.

Pembangunan merupakan sebuah proses pengembangan kapasitas masyarakat dalam jangka panjang sehingga memerlukan perencanaan yang tepat dan akurat (Torau 2019). Berdasarkan Permendagri No 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa menerangkan bahwa yang dimaksud perencanaan pembangunan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Sistem perencanaan pembangunan desa diadakan melalui forum rapat tahunan yang disebut Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 pasal 114 ayat (1) dan ayat (2) yang menyatakan bahwa: “Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa. Musyawarah Desa paling lambat dilaksanakan pada bulan Juni tahun anggaran berjalan”. Forum partisipatif ini pada akhirnya akan menentukan arah gerak pembangunan desa, sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Tahunan (RKPDDes) sebagai hasil kesepakatan bersama.

Musrenbangdes merupakan rapat atau musyawarah tahunan yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan program, kegiatan, agenda, prioritas dan kebutuhan pembangunan desa yang dilaksanakan satu tahun sebelum tahun berjalan. Musrenbangdes diselenggarakan oleh kepala desa dengan mengikutsertakan Pemerintah Desa, BPD, komunitas, organisasi, lembaga, dan masyarakat serta *stakeholder* lainnya. Tujuan penyelenggaraan Musrenbangdes sendiri adalah untuk

menentukan tindakan desa yang akan diambil di masa depan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan urutan prioritas pembangunan yang harus dijalankan.

Penyelenggaraan Musrenbangdes mengacu pada Permendagri no. 66 tahun 2007 Pasal 1 ayat 11 menyebutkan bahwa Musrenbangdes adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan desa, yaitu pihak berkepentingan untuk mengatasi permasalahan desa dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah untuk menyepakati rencana kegiatan di desa dalam periode lima dan satu tahun. Pelaksanaan Musrenbangdes yang partisipatif menuntut para pemangku kepentingan yang datang dari berbagai unsur untuk diikutsertakan terlibat dalam proses pembangunan. Keputusan yang diambil dalam Musrenbangdes bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dengan model otoriter, tapi merupakan tanggung jawab bersama termasuk pihak swasta dan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 tahun 2014, dijelaskan bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pelaksanaan pembangunan demi menciptakan kesejahteraan masyarakat ini menempatkan masyarakat sebagai objek utama pembangunan, sehingga keikutsertaan masyarakat menjadi hal penting untuk diperhatikan. Keikutsertaan yang berwujud partisipasi aktif masyarakat ini menjadi kunci utama keselarasan antara kebutuhan masyarakat dengan *output* pembangunan.

Pembangunan partisipatif menurut (Abady 2013) merupakan perencanaan yang tujuannya melibatkan kepentingan masyarakat dan dalam prosesnya melibatkan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Lebih lanjut Bintoro

Tjokroamidjojo (Abady 2013) berpendapat bahwa pembangunan akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dari seluruh rakyat dalam suatu negara. Masyarakat berperan aktif dan dipandang bukan hanya sebagai objek pembangunan, tapi juga subjek pembangunan sehingga menjadikannya perencanaan pembangunan yang memang menyentuh seluruh lapisan masyarakat sampai ke bawah (*Bottom-up approach*). Partisipasi masyarakat ini dilaksanakan secara adil dan tidak diskriminatif terhadap suku, ras, golongan, agama, ataupun status sosial dan pendidikan.

Partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Berkenaan dengan ini partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan, mengingat masyarakatlah yang merasakan secara langsung dan mengetahui persis apa yang menjadi permasalahan, potensi, dan keinginan mereka dalam suatu lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat, hasil dari semua tahapan pembangunan diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan akan mendorong adanya kepentingan dan inisiatif pembangunan yang bersumber langsung dari masyarakat. Masyarakat secara tidak langsung memperluas cakrawala berpikir dan lebih kritis dalam menilai fenomena yang terjadi dalam lingkungannya. Sehingga dalam proses ini masyarakat akan secara perlahan meningkatkan kemampuannya dalam mengidentifikasi apa yang terjadi, merumuskan masalah, mencari alternatif pilihan, dan menggali potensi yang dapat dimanfaatkan di masa mendatang. Dengan menilai apa yang terjadi dalam wilayahnya, masyarakat menjadi sumber daya yang mendukung perencanaan pembangunan itu sendiri.

Pembangunan yang merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat akan berhasil jika melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan (Ardiansyah 2014). Partisipasi dalam pembangunan melibatkan masyarakat secara keseluruhan mulai dari tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, pemuda, perempuan, komunitas, organisasi masyarakat, dan aparatur pemerintah desa yang bekerja sama dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Idealnya semua unsur baik dengan masa yang besar maupun masa yang kecil dapat berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan pembangunan, sehingga pembangunan dapat dinikmati oleh semua golongan. Partisipasi masyarakat secara aktif dapat dilibatkan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil.

Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dapat tercapai apabila pemerintah desa dapat dengan kompak duduk secara bersama dan setara dengan setiap elemen dan *stakeholder* terkait untuk memikirkan langkah pembangunan kedepannya. Melalui forum itu, pemerintah bersama membentuk sinergitas dengan semua *stakeholder* dalam mengidentifikasi masalah dan peluang, merumuskan alternatif pilihan, menetapkan perencanaan, pembagian peran, pendanaan, hingga alur koordinasi yang bertumpu pada perencanaan ke depan. Oleh karena itu, partisipasi diartikan secara luas dalam bentuk uang, tenaga, pikiran dan gagasan, bahkan sampai pada bentuk pemanfaatan hasil yang dapat dilakukan sesuai peran dan kemampuan seseorang atau kelompok.

Permasalahan yang terjadi adalah partisipasi masyarakat Indonesia masih cenderung lemah, dimana proses pembangunan masih didominasi oleh pemerintah desa secara keseluruhan. Seperti dalam penelitian yang berjudul “Implementasi

Pendekatan *Bottom-Up* Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan” yang menunjukkan bahwa program-program pembangunan yang disusun oleh pemerintah desa lebih mencerminkan keinginan dari kepala desa dan perangkatnya ataupun pengurus LPM dan LMD sehingga tidak didukung penuh oleh masyarakat. Hal ini menimbulkan ketidakpercayaan publik, kerugian masyarakat, bahkan kesia-siaan penganggaran dan menghambat proses pembangunan itu sendiri.

Musrenbangdes seringkali ditemui hanya menjadi ajang seremonial yang rutin dilaksanakan setiap tahun, sedangkan partisipasi masyarakat dalam prosesnya tidak mendapat perhatian serius. Di tengah kondisi masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang kuat dan kemampuan berorganisasi yang masih kurang, menjadi wajar apabila tingkat partisipasi masyarakat masih sangat rendah. Penelitian terhadap tingkat partisipasi dalam perencanaan pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene menggambarkan tingkat partisipasi yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan segala proses dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan pembangunan desa diserahkan kepada Kepala dan pemerintahan desa. Sebagian masyarakat kurang terlibat bahkan secara formal dalam kehadiran dan kurang aktifnya masyarakat dalam berpendapat dan memperdebatkan masalah-masalah yang akan direncanakan. Hal ini ternyata dikarenakan masyarakat menyerahkan saja sepenuhnya penyusunan pembangunan kepada masyarakat.

Musrebangdes menjadi wadah untuk menyampaikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat kepada pemerintah, dan pemerintah desa sebagai lembaga yang harus merespon secara tanggap. Partisipasi masyarakat adalah hal yang sangat penting apabila melihat penjelasan di atas. Namun peran pemerintah dalam

pembangunan tidak kalah penting, terutama di Indonesia dengan masyarakat yang kebanyakan masih belum memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berperan aktif dalam pembangunan. Pemerintah dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, kemampuan, kekuasaan, sistem, dan teknologi, sehingga pemerintah desa diharapkan mampu menciptakan dan menggerakkan ruang partisipatif dikalangan masyarakat. Dalam kondisi masyarakat dengan partisipasi rendah, Pemerintah desa diharapkan menjadi pionir dalam menciptakan partisipasi masyarakat itu sendiri.

Penelitian lain yang berjudul “partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara” menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga pada saat penyelenggaraan Musrenbangdes dan rapat-rapat lainnya masyarakat tidak antusias untuk menghadirinya. Kemudian mengenai keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan yang juga masih kurang, dimana masyarakat masih sibuk dan dipengaruhi oleh kepentingan masing-masing tanpa berkontribusi lebih dalam proses pelaksanaan pembangunan. Pada penelitian ini, pemerintah desa telah mengusahakan untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan melalui ajakan rapat pada masyarakat. Namun, kurangnya pengetahuan dan prakarsa masyarakat tentang peran mereka menjadikan masyarakat tidak peduli terhadap apa yang dilakukan pemerintah, termasuk Musrenbangdes. Hal ini diperparah dengan tidak adanya sosialisasi sebagai media pencerdasan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Permasalahan partisipasi masyarakat yang rendah telah terbukti berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan Musrenbangdes dan ketidaktepatan kebijakan

yang dihasilkan. Sayangnya partisipasi yang rendah ini belum disertai dengan upaya-upaya pengembangan aspek-aspek pendukung yang mampu meningkatkan partisipasi, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi lokal. Kajian mengenai aspek pendukung partisipasi penting dilakukan sebagai upaya evaluasi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi kasus tentang Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Musrenbangdes di Desa KTM Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan atas dasar beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan Musrenbangdes KTM Sungai Rambutan. Berikut adalah permasalahan-permasalahannya yaitu :

Tabel 1 Perbandingan Jumlah Kepala Keluarga dengan Jumlah Peserta Musrenbangdes Tahun 2021

NO	Data Peserta	Jumlah Keseluruhan	Kehadiran
1	Pemerintah Desa Inti	8	7
2	BPD	9	7
3	Kepala Dusun	5	2
4	Ketua RT	12	7
5	Perwakilan Dusun	12	2
6	Tokoh Adat	2	1
7	Tokoh Agama	5	0
8	KPM	1	1
9	Daniyah	2	2
10	Karang Taruna	2	0
11	Gapoktan	5	0

12	Jumlah	63	29
Persentase			46%

Sumber : Profil Desa dan Arsip Musrenbangdes tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah peserta yang seharusnya hadir dalam Musrenbangdes KTM Sungai Rambutan adalah sebanyak 63 Peserta. Sementara kehadiran peserta pada kenyataannya ada 29 orang saja, sehingga persentasenya hanya mencapai 46%. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbangdes masih sangat rendah. Apalagi jika melihat kehadiran dari data diatas didominasi oleh aparaturnya desa, sedangkan jumlah kehadiran perwakilan sangatlah sedikit.

Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat juga ditunjukkan dalam usulan-usulan yang diajukan masyarakat dalam rangka pembangunan. Pemerintah desa memberikan kesempatan lebih luas lagi pada masyarakat untuk memberikan usulan pembangunan melalui masing-masing dusun. Setiap dusun akan dimintai minimal 4 usulan dari masyarakat untuk kembali didiskusikan dalam Musrenbangdes. Desa Sungai Rambutan terdiri dari enam dusun, yang artinya desa seminimalnya mengumpulkan 24 usulan. Namun, temuan di dalam dokumen Musrenbangdes mengisyaratkan bahwa target usulan masyarakat itu sendiri belum tercapai.

Tabel 2 Data Rekapitulasi Usulan Musrenbangdes 2021

NO	Data Usulan	Jumlah Usulan
1	Target Usulan Masyarakat	24
2	Total Usulan Masyarakat	8
Persentase		33%

Sumber : Arsip Musrenbangdes 2020

Data di atas menunjukkan bahwa usulan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa ini masih jauh dari target awal. Total usulan hanya memenuhi 33%, padahal jumlah usulan masyarakat sangat penting untuk melihat masalah-masalah krusial yang terjadi di lingkungan desa. Musrenbangdes sebagai wadah masyarakat untuk mengajukan usulan, kebutuhan, dan keinginannya harusnya mampu menciptakan iklim yang hangat untuk semua orang bersuara. Semua orang dapat mengemukakan pendapat untuk melakukan perencanaan pembangunan, namun sayang forum ini tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Bahkan dengan melihat tingkat kehadiran dan jumlah usulan ini, dapat diketahui masyarakat cenderung apatis terhadap perencanaan pembangunan.

Dari beberapa sajian data di atas mengisyaratkan bahwa dalam pelaksanaan Musrenbangdes ini terdapat beberapa kendala. Salah satu kendala utama yaitu partisipasi masyarakat yang masih rendah, baik jika dilihat dari tingkat kehadiran maupun dari total usulan masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat akan menyebabkan pembangunan yang bertentangan dengan apa yang diinginkan masyarakat. Maka dari itu, kajian ini penting dilaksanakan. Penelitian ini akan berfokus pada analisis terhadap faktor pendukung partisipasi masyarakat yang ada di desa KTM Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan desa KTM Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbangdes KTM Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik untuk peneliti maupun untuk pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi. Secara rinci, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru dalam Ilmu Administrasi Publik, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- b. Memperluas sumber ilmu pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa, terkhusus bagi penelitian-penelitian partisipatif selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi bagi pemerintah desa KTM Sungai Rambutan dan *stakeholder* terkait dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbangdes.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, Aryanti Puspasari. 2013. "Perencanaan Partisipatif Dalam Pembangunan Daerah." *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3 (1): 25–34. <https://doi.org/10.26618/ojip.v3i1.55>.
- Andreeyan, Rizal. 2014. "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda." *Jurnal Administrasi Negara* 2 (4): 1938–51.
- Andriani, Ni Made Ayu, Joyce Jacinta Rares, and Gustaaf Budi Tampi. 2017. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumogo Utara Kabupaten Bolaang Mangondow." *Jurnal Administrasi Publik* 3 (46): 1–13.
- Ardieansyah, Welasari. 2014. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Makeruh Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis," 259–73.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Kencana Predana Media Group.
- Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i. 2016. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien. Perdana*.
- Creswell, John. 2013. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Dr.H. Indra Muchlis Adnan. SH.MH.MM.Ph.D; 2018. *Pemberdayaan Masyarakat, Komunikasi Politik Dan Pembangunan Nasional*. Trussmedia Grafika.
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ena, Zet. 2020. "Peran Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota." *Jurnal Among Makarti* 13 (2): 68–77.
- Engka, Isaura Gabriela, Charles R. Ngangi, and Caroline B. D. Pakasi. 2015.

- “Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Di Aertrang Kelurahan Malalayang I Timur Manado.” *Agri-Sosioekonomi* 11 (3): 15. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3.2015.9569>.
- Fadil, Fathurrahman. 2013. “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal* I: 251–62.
- Fahrul, Ridha. 2016. “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Langsa.” *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–23.
- Herman. 2019. “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1 (1): 78.
- Ibran. 2018. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan).” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 3 (2): 120–37.
- Ilmiah, Jurnal, Clean Government, Ahmad Mustanir, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, Dosen Ilmu, Pemerintahan Universitas, et al. 2018. “Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Pperencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongge Kecamatan Baranti” 2 (1): 67–84.
- Kamaruddin, Sellag. 2016. *Administraasi Dan Pelayanan Publik Antara Teori Dan Aplikasinya*. Penerbit Ombak.
- Larasati, Dewi Citra, Program Studi, Administrasi Publik, and Universitas Tribhuwana Tungadewi. 2019. “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Taman Posyandu Sri Rejeki Di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang.” *Reformasi* 9: 55–65.
- Luo, Ziqian, Junjie Li, Zezhou Wu, Shenghan Li, and Guoqiang Bi. 2022. “Investigating the Driving Factors of Public Participation in Public-Private Partnership Projects — A Case Study of China.” *International Journal of*

Environmental Research and Public Health.

- Mahadiansar, Mahadiansar, Khairul Ikhsan, I Gede Eko Putra Sri Sentanu, and Aspariyana Aspariyana. 2020. "Paradigma Pengembangan Odel Pembangunan Nasional Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 17 (1): 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>.
- Manghayu, Agung. 2018. "Perencanaan Pembangunan Partisipatif Dalam Penerapan E-Musrenbang." *Jurnal Manajemen Pembangunan* 5 (2): 95–115.
- Margono, Slamet. 1985. "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan." *Rev Reprod* 3 (October): 226765.
- Marliani, Lina. 2018a. "Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang." *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Galuh* 5 (4): 17–18.
- . 2018b. "Metamorfosis Administrasi Negara." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, no. 150: 1-7.
- Miles, Mattew; Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- MOKOROWU, SYOVI, FLORENCE DAICY LENGKONG, and VERY. Y. LONDA. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara." *Jurnal Administrasi Publik* 5 (80): 14–24.
- Moleong, Lexi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 13. Unimal Press.
- Nashuddin. 2016. *Manajemen & Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*. Sanabil.
- Nomor, Kemendagri. 2014. *Permendagri Nomor 114 Tahun 2014*. Vol. 53. Indonesia.
- Parfitt, Trevor. 2007. "The Ambiguity of Participation: A Qualified Defence of Participatory Development." *Third World Quarterly*, no. August 2013: 37–41.

<https://doi.org/10.1080/0143659042000191429>.

- Prasetyaningsih, Tri, and Hertiaridajati. 2021. "Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Di RW 07 Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur." *Jurnal Teknik ITS* 9 (2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.56092>.
- Pusida, Refli. 2012. "Partisipasi Politik Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud)," no. 72.
- Rahim, Erman I. 2004. "Perspektif Kebijakan Publik Partisipasi Dalam Perspektif Kebijakan Publik," no. IX: 55.
- Ramadhan, F., & Khadiyanto, D. P. 2014. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta." *Jurnal Teknik PWK* 3 (4): 949–63.
- Razak, Andi Rosdianti. 2013. "Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan." *Jurnal Otoritas* III (1): 10–15.
- Ryan, Cooper, and Tauer. 2013. "Strategi PT. PLN Dalam Pemenuhan Tenaga Listrik Dan Peningkatan Pelayanan Pada Masyarakat Di Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1 (6): 12–26.
- Salam, Muhammad Ramlan. 2010. "Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Di Kawasan Pusat Kota Palu." *Jurnal Ruang* 2 (2): 8–23.
- Siregar, Siti Arafah, Mindo Tua Siagian, Mido Ester J. Sitorus, R. Kintoko Richadi, Jek Amidos Pardede, and Lukman Hakim. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Pasar Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara." *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6 (1): 80–97. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2739>.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Sugiyono - 2015.Pdf." Alfabet Bandung.

- Syahrum, Salim &. 2012. "Metode Penelitian Kualitatif." Citapustaka Media.
- Syahza, Almasdi, and Universitas Riau. 2021. *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*. UR Press Pekanbaru.
- Tahulending, Ricardo, Markus Kaunang, and Ismail Sumampow. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Di Desa Sonsilo Kecamatan Likupang Barat." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, no. 2.
- Teja, Mohamad. 2015. "Development for Welfare Society in Coastal Area." *Jurnal Aspirasi* 6 (6): 63–76.
- Torau, Sofyanto. 2019. "Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar." *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* 1 (2): 87–95. <https://doi.org/10.36090/jipe.v1i2.602>.
- Trinoval, Zulvia, Rahmita Sari, Universitas Islam, and Negeri Padang. 2018. "Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Quran Hadis Di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8 (1): 1–17.
- Turnip, Venny V. S, and Mohammad Mukti Ali. 2014. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sanitasi Perkotaan Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 4 (2): 319–31.
- Waluyo, Sunaryo Joko, Siti Nur Solikah, Politeknik Insan, Husada Surakarta, Politeknik Insan, and Husada Surakarta. 2017. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi, Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kasus Dhf." *Jurnal Online Keperawatan Indonesia* 4 (2): 112–21.
- Wastiti, Ayu, Hastuti Purnaweni, and Amni Zarkasyi. 2020. "Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Dari Partisipasi Masyarakat." *Jurnal Adminstrasi Publik*.
- Wirawan, Ricky, Program Magister, and Ilmu Administrasi. 2015. "Pembangunan Daerah." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4 (2): 301–12.

Yusuf, Muhammad. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gang Tanjung Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 7 (4): 1849–60.